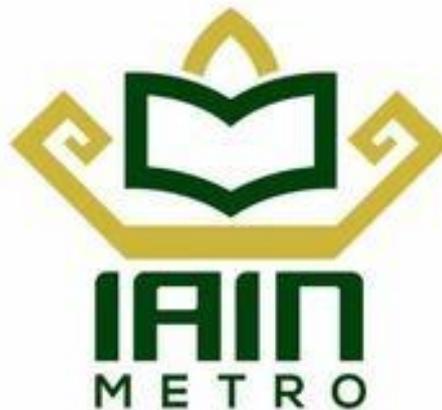


SKRIPSI

**PENDAMPINGAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) DI DESA TERBANGGI AGUNG
KECAMATAN GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH**

Oleh :

**FERDIANTO WAHYU
NPM : 1804021016**



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1444 H / 2022 M**

**PENDAMPINGAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI DESA
TERBANGGI AGUNG KECAMATAN GUNUNG SUGIH
LAMPUNG TENGAH**

Oleh :

**FERDIANTO WAHYU
NPM : 1804021016**

Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I

**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : FERDIANTO WAHYU
NPM : 1804021016
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **PENDAMPINGAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI DESA TERBANGGI AGUNG KECAMATAN GUNUNG SUGIH**

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, ⁰⁹ November 2022
Dosen Pembimbing

Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 003

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENDAMPINGAN PENGGUNAAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO,
KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI DESA
TERBANGGI AGUNG KECAMATAN GUNUNG SUGIH

Nama : FERDIANTO WAHYU

NPM : 1804021016

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 09 November 2022
Dosen Pembimbing



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Aliringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-4502 / 1n-28.3 / D / PP.00.9 / 12 / 2022

Skripsi dengan Judul: **PENDAMPINGAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI DESA TERBANGGI AGUNG KECAMATAN GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH**, disusun oleh: **FERDIANTO WAHYU**, NPM: 1804021016, Jurusan: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: **Rabu/23 November 2022**

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

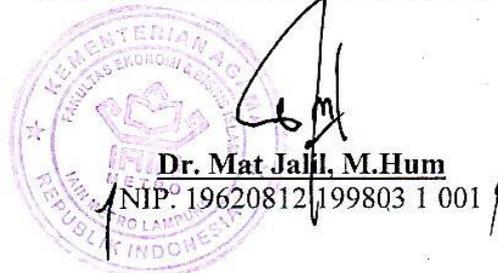
Penguji I : Liberty, S.E., M.A

Penguji II : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Sekretaris : Nur Syamsiyah, M.E



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812199803 1 001

ABSTRAK

PENDAMPINGAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI DESA TERBANGGI AGUNG KECAMATAN GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH

Oleh :

FERDIANTO WAHYU

NPM. 1804021016

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya UMKM yang masih menggunakan sistem manualisasi. Sistem manualisasi adalah dengan mencatat laporan keuangan dengan kertas catatan sederhana sehingga sistem informasi yang tercatat belum sepenuhnya efektif menurut akuntansi oleh karena itu dianggap perlunya pendampingan penggunaan sistem informasi akuntansi pada UKM khususnya di desa Terbanggi Agung Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah dengan demikian permasalahan yang harus dibahas bagaimana Penggunaan sistem informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah serta Faktor apakah yang menyebabkan UMKM di Desa Terbanggi Agung belum menggunakan informasi akuntansi?

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan sifat deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Sumber penelitian berasal dari 3 orang pemilik UMKM kemudian data yang terkumpul digambarkan secara deskriptif dan dianalisis menggunakan cara berpikir induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan masih rendahnya penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di desa Terbanggi Agung Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah, adapun faktor yang penyebabnya adalah disebabkan oleh lima faktor yaitu kendala-kendala industri UMKM, tingkat pengetahuan akuntansi yang masih rendah, tingkat kesadaran melakukan akuntansi, keterbatasan waktu, dan kurangnya tenaga kerja dalam pengetahuan akuntansi.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pendampingan, UMKM

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FERDIANTO WAHYU
NPM : 1804021016
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 09 November 2022
Yang Menyatakan,



Ferdianto Wahyu
NPM. 1804021016

MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”
(Q.S : At Taubah Ayat 105)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, Saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua Bapak Wahyu Adi dan Ibu Poniah yang tak pernah berhenti mendo'akan dan mendukung saya serta mencurahkan kasih sayang yang tiada batas. Semoga Allah SWT selalu mencurahkan kasih sayang kepada kedua orangtua saya aamiin.
2. Kakak saya yang selalu memberikan dukungan serta membantu saya dalam menyelesaikan studi ini.
3. Teman-teman seperjuangan Jurusan Akuntansi Syariah dan seluruh Angkatan 2018 serta Keluarga Besar Organisasi yang melengkapi kekurangan yang saya miliki.
4. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim...

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT,. yang senantiasa melimpahkan Rahmad dan Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa Sholawat beserta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi agung Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar S.AKT.

Dengan upaya penyelesaian skripsi ini telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag., PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Northa Idaman M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah
4. Ibu Rina El Maza, S.H.I, M.S.I selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi saya yang telah memberikan banyak arahan serta motivasi kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu selaku dosen, karyawan/karyawati IAIN Metro yang

telah memberikan pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

6. Orangtua, keluarga, teman seperjuangan serta semua pihak yang telah banyak membantu dalam melaksanakan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena keterbatasan yang peneliti miliki. Untuk itu kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan bagi peneliti dan akan diterima untuk menghasilkan penelitian yang jauh lebih baik, Terimakasih

*Wallahulmuafiq Illa Aqwamitoriq Wassalamualaikum Warohmatullahi
Wabarokatuh*

Metro, 23 November 2022

Peneliti



Ferdianto Wahyu
NPM. 1804021016

DAFTAR ISI

HALAMANSAMPUL.....	i
HALAMANJUDUL	ii
NOTADINAS.....	iii
HALAMANPERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaanpenelitian.....	7
C. Tujuan dan ManfaatPenelitian.....	8
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Sistem Informasi Akuntansi	12
1. Definisi Sistem Informasi Akuntansi	12
2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	14

3. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	15
4. Faktor-faktor tidak diterapkannya Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM	17
B. Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM	20
1. Definisi Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi.....	20
2. Bentuk-bentuk Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi...	21
3. Tujuan Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM.....	21
C. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	22
1. Definisi UMKM	22
2. Kreteria UMKM.....	23
3. Jenis-Jenis UMKM.....	24
4. Tujuan UMKM.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	27
1. Jenis Penelitian	27
2. Sifat Penelitian	27
B. Sumber Data	28
1. Data Primer	28
2. Data Sekunder	28
C. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Wawancara	30
2. Dokumentasi	30
D. Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum UMKM	32
B. Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pencatatan Laporan Keuangan pada UMKM.....	39
C. Analisis Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi Pada Umkm	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	52
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bimbingan
2. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
3. Surat Izin Research
4. Surat Tugas Research
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Keterangan Interview/APD
7. Foto Dokumentasi
8. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia sudah tidak asing lagi ditelinga masyarakat. Keberadaannya sebagai usaha yang dilakukan oleh masyarakat telah memiliki peranan yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau disingkat UMKM adalah jenis usaha yang di miliki perseorangan atau badan usaha yang memiliki kreteria masing – masing.

Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), usaha kecil ini didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri. Usaha ini dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. Saat ini UMKM sudah banyak yang berdiri karena mudah dalam hal perizinan dan juga dapat memenuhi kebutuhan hidup ketika lapangan pekerjaan sangat sulit untuk didapatkan, serta tidak perlu memiliki keahlian khusus dalam bidang tertentu.¹

Menurut data dari Badan Pusat statistik dan UMKM, jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada tahun 2020 mencapai 99,9 persen

¹ Feni Dwi Anggraeni dkk, "Pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui fasilitas pihak eksternal dan potensi internal", Jurnal Administrasi Publik, Volume 1 no 6, hal 1287.

atau 64 juta, angka tersebut merupakan keseluruhan usaha yang beroperasi di Indonesia. Kondisi tersebut UMKM menjadi peran pentingnya dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia.²

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan terbukti menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam masa kritis, serta menjadi salah satu dinamisor pertumbuhan ekonomi pasca kritis ekonomi. Selain menjadi sektor usaha yang paling besar kontribusinya terhadap pembangunan nasional, UMKM juga menciptakan peluang kerja yang cukup besar bagitenaga kerja dalam negeri sehingga sangat membantu upaya mengurangi pengangguran.³

Melihat kondisi tersebut, UMKM memungkinkan memberi peluang untuk mengembangkan perekonomian sehingga nantinya informasi pencatatan suatu usaha sangat perlu dilakukan agar dapat melihat nota atau pencatatan barang yang masuk sebagai kas dalam aktivasinya serta pengeluaran dan pentingnya aspek pengguna informasi akuntansi pada UMKM dalam suatu daerah dilakukan agar pengelolaan suatu usaha menjadi teratur.

Informasi akuntansi merupakan catatan keuangan yang dapat digunakan oleh pemilik UMKM (Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah) untuk mengetahui berapa pendapatan yang seharusnya diterima, berapa biaya operasi yang seharusnya dikeluarkan dan berapa besarnya laba atau rugi yang diperoleh. informasi akuntansi dapat menjadi dasar bagi pengambilan

² https://m.liputan6.com/bisnis/read/4346352/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia-ini-hitungannya?new_experience=art_insertion

³Alifatul Fikriyah dkk,"Rekonstruksi Pendistribusian Produk UMKM Guna Percepatan Daya Saing Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN",jurnal Lentera Hukum, Vol.2 tahun 2015, hal 02.

keputusan-keputusan dalam pengelolaan UMKM, antara lain keputusan pengembangan penjualan pada konsumen, penetapan harga dan lain- lain. Pengambilan keputusan yang tepat dapat menentukan keberhasilan dari sebuah usaha. Oleh karena itu, informasi akuntansi memiliki peran yang penting bagi pelaku bisnis dalam mencapai keberhasilan usahanya, termasuk bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). UMKM sering mengalami kesulitan untuk menerapkan akuntansi dalam bisnisnya.⁴

Maka dari itu peranan akuntansi adalah memberikan informasi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bisnis. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang handal bagi pengambilan keputusan – keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar atau penjualan, penetapan harga dan lain – lain. Pengambilan keputusan yang tepat dapat menentukan keberhasilan dari sebuah usaha,. Oleh karena itu, informasi akuntansi memiliki peran yang penting bagi pelaku bisnis dalam mencapai keberhasilan usaha nya termasuk bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Akuntansi memberikan informasi tentang keuangan yang sangat penting bagi keberhasilan usaha, tetapi sampai saat ini masih banyak UMKM yang belum menerapkan sistem akuntansi dalam usahanya seperti pada beberapa UMKM yang berada di Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung dengan luas wilayah mencapai 4.790 km² memiliki potensi bisnis yang dapat menunjang perekonomian daerah. Dalam sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui berbagai jenis usaha, mulai dari

⁴ Heny Triyana Hasibuan dkk, "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil", Jurnal Akuntansi, Volume 30 No 7, tahun 2020, hal 1873

perternakan, pertanian, dan hingga industri olahan makan. Dan memiliki Jumlah 796 UMKM.⁵ Khususnya Di Kecamatan Gunung Sugih terdapat kurang lebihnya 15 UMKM di bidang industri olahan makanan dalam bidang tersebut berpotensi yang kuat untuk di kembangkan. Lebih tepatnya Di Dusun Srikaton, Desa Terbanggi Agung, Kecamatan Gunung Sugih ada 4 UMKM yang bergerak di bidang industri olahan makanan. tetapi Di sini ada 2 perbandingan UMKM yang omsetnya lumayan besar yang belummenerapkan penggunaan informasi akuntansi.⁵

Salah satu contoh UMKM yang pertama belum menerapkan sistem akuntansi dalam usahanya di Dusun Srikaton adalah Usaha Keripik Azmi. Usaha Keripik Azmi yang berdiri pada tahun 2017 beralamatkan di Dusun Srikaton . Desa Terbanggi Agung, Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah. Usaha Keripik Azmi beroperasi mulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 20.00 WIB. Usaha Keripik Azmi menawarkan berbagai macam keripik ada yang pedas da nada yang gurih. Jenis keripik yang jual oleh Pak Yudho yaitu : keripik singkong, keripik talas, keripik ubi jalar, keripik tempe, keripik pisang, dan keripik bawang. Selain keripik ada juga produk lain yang di jual oleh Pak Yudho seperti kerupuk ikan, kerupuk kulit sapi, marning, kelanting, kerupuk undang, basreng, dan reginang. Untuk biaya yang di dikeluarkan dalam satu bulan dalam usaha keripik azmi yaitu:

Untuk setiap memproduksi keripik dan kerupuk usaha keripik azmi bisa menghasilkan 6 – 10 kilo dari setiap produk yang di jual. Dan untuk

⁵ <http://umkm.depkop.go.id/>

pendapatan dalam satu hari berkisar antara 500 – 1 jutaan. Dalam satu bulan omset usaha keripik azmi mendapatkan kurang lebih nya 4 – 6 juta. Tetapi dalam proses pencatatan Laporan keuanganya mereka menggunakan satu buku catatan, dan dalam menghitung laba rugi toko ini membuat perhitungan dengan menjumlahkan seluruh pemasukan lalu dikurangi semua pengeluaran. Tetapi mereka tidak menyertakan pengularan kecil hanya pengeluaran besar saja jadi dalam pencatatan akuntansinya belum menerapkan secara tepat. Dan jumlah keseluruhan pendapatan masih banyak terselip dari modal yang dia keluarkan.⁶

Usaha Keripik Agus Jaya yang terletak di Dusun Srikaton . Desa Terbanggi Agung, Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah. , Usaha Keripik Agus Jaya telah berdiri kurang lebih 12 tahun. Usaha Keripik Agus Jaya mulai beroperasi pada pukul 07.00 WIB hingga pukul 21.00 WIB. Usaha Keripik Agus Jaya menjual berbagai macam keripik dan berbagai macam kerupuk. Adapun ciri khas rasanya ada yang gurih dan juga pedas. Jenis keripik yang di tawarkan yakni ada keripik pisang, keripik singkong, keripik ubi jalar, keripik tempe, keripik talas, dan keripiksukun. Selain itu ada juga jenis kerupuk yang dijual yakni kerupuk kulit sapi, kerupuk bawang, kerupuk ikan, dan kerupuk undang. Ada juga selain keripik dan kerupuk yang di jual yaitu ada marning, kelanting, kemplang, dan basreng.

Jadi dalam satu hari biasanya bisa memproduksi 8 – 13 kilo dalam

⁶ Yudho Sebastian, “ Hasil Wawancara Pemilik Usaha Keripik Azmi,” Februari 2022.

setiap jenis keripik dan kerupuk yang di jual. Dan untuk pendapatan dalam satu hari bisa berkisar antara 1 – 2 juta. Kata pemilik usaha tersebut dalam 1 bulan mendapatkan omset kurang lebih nya 4 – 8 juta. Tetapi hanya memperkirakan saja belum detail dalam pendapatan dalam satu bulan. Dalam hal akuntansi Usaha Keripik Agus jaya melakukan proses pencatatan kas masuk dan kas keluar dalam satu buku catatan lalu pada pencatatan hutang dimasukkan kedalam buku khusus. Proses perhitungan laba pada usaha ini dengan menambahkan seluruh penjualan lalu dikurangi seluruh pengeluaran . tetapi dalam pengeluaran tidak dihitung semua hanya pengeluaran besar saja yang di masukan maka dari itu dalam usaha tersebut sering terselip dalam pengeluaran nya terkadang modal dan pendapatan sering tidak sama.⁷

Usaha Aan chiki yang terletak di Dusun Srikaton Desa Terbanggi Agung Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah. Usaha tersebut sudah berdiri kurang lebih 5 tahun. Usaha tersebut mulai beroperasi pada pukul 06.00 – 21.00 WIB. Usaha tersebut menjual berbagai makanan ringan seperti chiki – chiki, roti basah, roti kering, dan makanan ringan lainnya. Usaha untuk biaya yang di keluarkan satu bulan yakni Rp. 7.560.000 jika di perinci dalam biaya tersebut untuk biaya operasional mobil, biaya membeli barang dagang, biaya peralatan, biaya perlengkapan, biaya listrik, dan biaya lainnya. Usaha Aan chiki setiap hari mendapatkan pendapatan berkisar antara Rp. 550.000 – Rp. 855.000. dan untuk satu bulan nya bisa mendapatkan berkisar antara Rp. 2.550.000 – 7.000.000 tetapi itu masih kotor

⁷ Agus Jaya, “ Hasil Wawancara Pemilik Usaha Keripik Agus Jaya,” Februari 2022

belum di kurangi modal nya. Usaha ini dalam pencatatan keuangan sudah menggunakan sistem informasi akuntansi tetapi masih kurang dalam memasukan semua nota ataupun pengeluarannya kurang terperinci karena mengakibatkan masih banyak yang terselip terkadang biaya yang di catat sama yang di keluarkan tidak sama.⁸

Berdasarkan penerapan tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Penelitian ini pun penting dilakukan untuk melihat tingkat penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Di Dusun Srikaton, Desa Terbanggi Agung, Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul skripsi **“Pendampingan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Di Desa Terbanggi Agung Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memfokuskan permasalahan yang harus dibahas, yaitu : Bagaimana penggunaan sistem informasi Akuntansi pada UMKM di Desa Terbanggi Agung Lampung Tengah ?

⁸ Aan dan Winda, “ Hasil Wawancara Pemilik Usaha Aan Chiki,” April 2022

C. Tujuan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisis penggunaan informasi Akuntansi pada UMKM Desa Terbanggi Agung.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan :

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan dan pertimbangan yang nantinya diharapkan dapat memberi manfaat dalam menambah khasanah keilmuan untuk pembaca serta dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam penyusunan skripsi selanjutnya.

b. Secara Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan UMKM di kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah dalam mengelolah informasi akuntansi agar keuangan usaha dapat tercatat dengan baik dan benar sehingga usaha yang dijalankan dapat menjadi lancar tanpa harus terjadi macet atau sampai gulung tikar karena keuangan tidak terstruktur.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Ada beberapa hasil dari penelitian relevan yang berisikan topic atau pembahasan yang tidak jauh

berbeda namun peneliti juga akan mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas ada perbedaannya dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Hasil penelitian Naufal Irfa Nabawi Tahun 2018, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta dengan judul “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Yogyakarta” . penelitian ini mengkaji tentang penggunaan informasi akuntansi yang kurang pada UMKM karena sulit berkembang bahkan sampai kegagalan yang berujung penutupan usaha, maka penelitian ini meneliti faktor yang menjadi penyebabnya apakah penggunaan akuntansi informasi juga mempengaruhi dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.⁹ Berdasarkan penelitian di atas, diketahui bahwa penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan Naufal Irfa Nabawi yakni sama – sama membahas penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti fokus pada faktor– faktor yang mempengaruhi pada informasi akuntansi.
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Damaris Indah Nugraeni Tahun 2017, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dengan judul skripsi “Analisi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Pengrajin Batik Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul), penelitian ini mengkaji informasi akuntansi

⁹ Naufal Irfa Nabawi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Yogyakarta", (2018), Hlm 2

yang dapat membantu UMKM dalam pengambilan keputusan ekonomi dan tercapainya keberhasilan usaha. Jenis penelitian ini adalah studi kasus yang diperoleh data melalui teknik data kuesioner dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM Batik tidak menggunakan Informasi Akuntansi karena keterbatasan sumber daya manusia serta mereka merasa bahwa usaha yang dijalankan merupakan usaha kecil yang dianggap tidak perlu adanya pencatatan.¹⁰ Berdasarkan penelitian di atas, diketahui bahwa penelitian ini hamper sama dengan penelitian yang dilakukan Indah Nugraeni yakni sama – sama membahas penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Sedangkan perbedaan penelitian ini dan penelitian di atas yaitu peneliti ini hanya fokus 1 UMKM dalam menganalisis penggunaan informasi akuntansi.

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Yuliati Tahun 2019. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram dengan judul skripsi “Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar (68%) pelaku UMKM di kelurahan seganteng belum membuat laporan keuangan karena keterbatasan pemahaman dan kemampuan tentang akuntansi dan

¹⁰ Damaris Indah Nugraeni, "Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada UMKM Pengrajin Batik Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul)", (2017), Hlm 2

pembukuan karena rumitnya pembukuan akuntansi maka mereka menganggap laporan keuangan bukanlah hal yang sangat penting namun sisanya (32%) pelaku UMKM membuat laporan arus kas.¹¹

Berdasarkan penelitian di atas, dapat diketahui bahwa penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Yulianti yakni sama – sama membahas tentang penggunaan akuntansi pada UMKM. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu penelitian ini berfokus pada pemahaman dalam pembukuan akuntansi saja.

¹¹ Ni Nyoman Yulianti dkk, "Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng), Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (ALIANSI), Vol. 3 No. 2, tahun 2019, Hlm 1 - 12

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sistem Informasi Akuntansi

1. Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi dapat di bagi menjadi tiga kata yaitu sistem informasi dan akuntansi. Sistem adalah sekumpulan komponen yang saling berinteraksi dan bekerjasama untuk mencapai tujuan yang sama. Informasi adalah data yang sudah mengalami pemrosesan sedemikian rupa sehingga dapat di gunakan oleh pelaku usaha untuk mengambil sebuah keputusan dalam melakukan usaha. Karena setiap pembuatan keputusan yang rasional membutuhkan informasi sehingga memperoleh hasil yang optimal dalam kondisi pada saat keputusan itu di buat. Akuntansi di definisikan sebagai proses mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomis pada suatu organisasi pada pihak yang membutuhkan. Akuntansi dalam prakteknya ada dua macam dalam laporan yaitu laporan internal dan eksternal. Laporan internal yaitu laporan yang di hasilkan oleh akuntansi di gunakan untuk kepentingan pengelolaan organisasi, seperti laporan biaya produksi, laporan realisasi anggaran, dan lainnya. Sedangkan eksternal yaitu informasi yang di hasilkan dalam laporannya berupa neraca, laba rugi, dan perubahan arus kas.

Dengan melihat definisi tersebut dapat di simpulkan sistem informasi akuntansi adalah sistem laporan yang mengumpulkan,

mencatat, menyimpan dan memproses data sehingga menghasilkan informasi yang berguna dalam membuat keputusan.¹

Maka Informasi akuntansi merupakan catatan keuangan yang dapat digunakan oleh pemilik UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) untuk mengetahui berapa pendapatan yang seharusnya diterima, berapa biaya operasi yang seharusnya dikeluarkan dan berapa besarnya laba atau rugi yang diperoleh. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lain- lain. Pengambilan keputusan yang tepat dapat menentukan keberhasilan dari sebuah usaha. Oleh karena itu, informasi akuntansi memiliki peran yang penting bagi pelaku bisnis dalam mencapai keberhasilan usahanya, termasuk bagi usaha mikro kecil (UMKM).²

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi adalah suatu subsistem yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan ataupun informasi lain yang di peroleh untuk membantu proses pengambilan keputusan.

Selain itu sistem syariah juga terlibat didalam dunia perekonomian khususnya UMKM salah satunya permasalahan yang dihadapi tentang keuntungan atau bunga. Larangan untuk tidak memakan riba terdapat

¹Sarosa Samiaji, Sistem Informasi akuntansi, Edisi Ke 1, (Jakarta: Grasindo, 2020) 12 –

² Henny Triyana Hasibuan, "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil", Jurnal Akuntansi Vol. 30 No. 7, tahun 2020, hal 1873

didSebagaimana firman Allah SWT, yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً صَوِّتُوا لِلَّهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٣٠

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda¹⁸) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”(Q.S.Ali Imran:130).³

2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Ikhsan dan Ishak menyatakan bahwa sistem informasi dimanfaatkan untuk membantu dalam proses perencanaan, pengkoordinasian, dan pengendalian yang kompleks. Informasi akuntansi melalui pelaporan keuangan sebagai hasil dari sistem informasi keuangan memiliki tujuan yaitu:

- 1) Menyediakan informasi laporan keuangan yang dapat dipercaya dan bermanfaat bagi investor serta kreditor sebagai dasar pengambilan keputusan dan pemberian kredit.
- 2) Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dengan menggunakan sumber-sumber ekonomi (kekayaan) perusahaan serta asal dari kekayaan tersebut.
- 3) Menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.
- 4) Menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya.
- 5) Menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan sumber -

³ Q.S Ali-Imran :130 Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, Hlm. 66.

sumber pendanaan perusahaan.

- 6) Menyediakan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam memperkirakan arus kas masuk ke dalam perusahaan.⁴

3. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Penggunaan informasi akuntansi pada UMKM membawa pengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM. Penggunaan informasi akuntansi yang berupa informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan dapat digunakan oleh pelaku UMKM untuk perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, mengambil keputusan dalam pengelolaan usaha, serta untuk melakukan evaluasi, sehingga hal tersebut nantinya dapat menunjang keberhasilan usaha.⁵

Haswell dan Holmes dalam Solovida menjelaskan bahwa kekurangan informasi akuntansi dalam manajemen perusahaan dapat membahayakan perusahaan kecil. Kondisi keuangan yang memburuk dan kekurangan catatan akuntansi akan membatasi akses untuk memperoleh informasi yang diperlukan, sehingga berpotensi menyebabkan sulit berkembangnya perusahaan bahkan hingga terjadi kegagalan perusahaan.

Informasi akuntansi berguna bagi perusahaan-perusahaan yang beroperasi di lingkungan yang dinamis dan kompetitif karena informasi akuntansi membantu para manajer dalam mengintegrasikan inisiatif operasional dalam perencanaan strategi jangka panjang . Agar data

⁴ Damaris Indah Nugraheni, "Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada UMKM Pengrajin Batik Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul)", (2017), Hlm 10 – 11

keuangan dapat dimanfaatkan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan, maka data tersebut harus disusun dengan baik. Anthony dan Reece dalam Wibowo dan Kurniawati menggolongkan informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga, yaitu:

a. Informasi Operasi

Informasi ini menyediakan data mentah bagi informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Informasi ini dapat berfungsi sebagai alat pengawasan operasional perusahaan. Informasi operasi pada perusahaan manufaktur adalah informasi pembelian dan pemakaian bahan baku, informasi produksi, informasi penjualan, dan lain-lain.

b. Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen ditujukan kepada pihak internal perusahaan, dan merupakan informasi saat ini dan masa yang akan datang yang tidak memiliki sifat historikal. Informasi ini digunakan untuk tiga fungsi manajemen, yaitu perencanaan, implementasi dan pengendalian. Informasi akuntansi manajemen disajikan kepada manajemen perusahaan dalam bentuk laporan, seperti anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan biaya menurut pusat pertanggungjawaban, dan laporan biaya menurut aktivitas. Agar data keuangan dapat dimanfaatkan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan, maka data tersebut harus disusun dengan baik.

c. Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan digunakan oleh manajer maupun pihak eksternal perusahaan, bertujuan untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan perubahan keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam hal pengambilan keputusan ekonomi. Wujud nyata dari informasi akuntansi adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Informasi ini bersifat historikal dan harus disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).⁶

4. Faktor-faktor tidak diterapkannya Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM

Dalam umkm tersebut terdapat 5 faktor yang mempengaruhi belum nya menggunakan sistem informasi akuntansi pada UMKM.

1) Kendala- Kendala Industri UMKM

Terdapat beberapa kendala– kendala yang dihadapi oleh UMKM. Berikut ini adalah beberapa kendala yang dihadapi oleh UMKM antara lain :

- a. Terdapatnya kendala modal, dimana UMKM belum dan sulit mendapatkan pembiayaan perbankan.
- b. Manajemen UMKM masih dikelola dengan cara manual

⁶ Damaris Indah Nugraheni, "Analisis Penggunaan Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada UMKM Pengrajin Batik.

dan tradisional, disebabkan kurangnya pemahaman terhadap pengelolaan usaha terutama manajemen keuangan salah satunya penerapan akuntansi yang tergolong minim atau sedikit

- c. Pengelolaan keuangan belum memisahkan antara keuangan untuk rumah tangga, dan untuk operasional perusahaan.
- d. Kurang penguasaan terhadap teknologi, kurang memiliki pengetahuan mengenai suatu teknologi produksi terbaru dan cara menjalankan quality control terhadap suatu produk dan kemampuan membaca kondisi pasar masih belum tajam sehingga belum dapat menangkap dengan cermat kebutuhan pasar.

2) Tingkat Pengetahuan akuntansi

Tingkat pengetahuan akuntansi adalah Ilmu akuntansi yang di miliki seseorang . Dalam hasil lapangan umkm kesulitan menerapkan sistem informasi akuntansi karena kurang nya factor pemahan tentang ilmu akuntansi jadi faktor tingkat pendidikan menjadi penyebab belum menerapkan sistem informasi akuntansi.

3) Tingkat Kesadaran Melakukan Akuntansi

Pelaku belum memiliki atau melakukan pencatatan Akuntansi pada UMKM, tingkat kesadaran melakukan akuntansi

merupakan susunan keadaan sadar dan mengerti yang dirasakan oleh seseorang dalam mencatat dan menyajikan laporan keuangan perusahaan. Kesadaran terhadap pentingnya akuntansi dalam UMKM sangat diperlukan untuk melaksanakan pencatatan. Setiap pelaku UMKM memiliki tingkat kesadaran yang berbeda – beda, tingkat kesadaran dapat tumbuh melalui naluriah maupun karena pengaruh dari luar diri. Informasi keuangan UMKM masih sangat terbatas, terbatasnya informasi tersebut antara lain karena kesadaran UMKM untuk mencatat masih rendah, pencatatan dianggap sulit dilakukan oleh UMKM, dan keuangan UMKM seringkali bercampur dengan keuangan pribadi.

4) Keterbatasannya Waktu

Berdasarkan hasil dilapangan umkm tersebut menerangkan bawasannya mereka sulit untuk menerapkan sistem informasi akuntansi karena faktor waktu setiap mereka melakukan usaha pagi sampai sore dan malam terkadang melakukan pengecekan barang jadi tidak sempat nya mereka untuk melakukan pencatatan laporan sesuai sistem informasi akuntansi jadi menurut umkm tersebut hanya bisa mencatat yang penting untuk mengetahui modal dan keuntungan saja tetapi itu semua belum sesuai karena terkadang masih banyak terselip pengeluarannya.

5) Kurangnya tenaga kerja

Dalam usaha tersebut penting nya tenaga kerja yang khusus dalam pembuatan laporan keuangan supaya usaha tersebut berjalan dengan baik. Tetapi dalam ke 3 UMKM menerapkan hal tersebut masih semua di kerjaan sendiri terkait keuangan dan mengikabatkan nya belum menerapkan sistem infomasi akuntansi. Mereka hanya memiliki karyawan yang mengerti pemasaran dan penjualan atau hanya untuk membantu proses penjualan.

B. Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM

1. Definisi Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi

Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu kegiatan pengabdian seseorang kepada sekelompok individu maupun kelompok dalam melakukan pelatihan penggunaan sistem informasi penyusunan laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi dapat digunakan pada semua jenis dan skala usaha, baik skala besar maupun Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) namun fakta dan data dilapangan menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM beranggapan bahwa sistem informasi akuntansi belum diperlukan dalam mengelola usaha bisnis bahkan terkesan merepotkan harusmelakukan pencatatan laporan keuangan dari fenomena tersebut perlunya pendampingan penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM .

2. Bentuk-bentuk Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM

Ada 3 bentuk pendampingan Sistem informasi akuntansi.

- a. Pendampingan secara top down, yaitu pendampingan kepada masyarakat melalui kebijakan secara langsung.
- b. Pendampingan secara button up, yaitu sebuah usaha pendampingan secara partisipasi kepada masyarakat yang mengubah masyarakat dari pasif menjadi aktif dalam proses pengembangan masyarakat.
- c. Pendampingan secara mitra atau kerjasama, yaitu dengan melibatkan berbagai instansi maupun lembaga pemerintahan setempat.

3. Tujuan Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM

Ada 2 tujuan Pendampingan Sistem Akuntansi pada UMKM

- a. Agar meningkatkan kemampuan masyarakat dalam manajemen produksi dan juga pengelola serta memudahkan masyarakat dalam melihat pencatatan laporan keuangan.
- b. Agar meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta prosedur pengelolaan mengenai sistem informasi akuntansi pada suatu usaha.⁷

C. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah(UMKM)

1. Definisi UMKM

Di Indonesia definisi UMKM diatur Berdasarkan dengan UU No 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang di lakukan oleh orang

⁷ A Hall. James, 2011. *Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 4, Jakarta : Salemba Embat

perorangan atau badan usaha yang terkait dalam perusahaan.⁸

Definisi menurut UU No 20 Tahun 2008 adalah sebagai berikut :

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besaryang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini.
- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini.⁹

Berdasarkan beberapa definisi terkait usaha mikro, kecil, dan menengah diatas menjelaskan bahwasannya usaha mikro kecil, dan menengah adalah jenis usaha yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha yang memiliki kriteria masing - masing yang diatur dalam UU No. 20 Tahun

⁸ Hamdani, Mengenal usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Lebih dekat, Edisi ke 1, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), 2

⁹ UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM Pasal 1

2008.

2. KriteriaUMKM

UMKM memiliki beberapa kriteria untuk masing – masing usaha yang diatur dalam Undang – Undang No.20 Tahun 2008 tentang kreteria UMKM dalam bentuk permodalan adalah sebagai berikut:

1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagaiberikut:

- 1) memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;atau
- 2) memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus jutarupiah).

2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagaiberikut:

- a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;atau
- b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus jutarupiah).

3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagaiberikut:

- a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk

tanah dan bangunan tempat usaha;atau

- b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyarrupiah).¹⁰

3. Jenis – jenis UMKM

Ada berbagai jenis bidang usaha mikro, kecil, dan menengah antara lain

- 1) Bisnis Kuliner, adalah bisnis yang tak pernah mati karena makanan merupakan kebutuhan semuaorang.
- 2) Bisnis Fashion, juga berpotensi menghasilkan profit yang besar, terutama pada momen tertentu seperti hariraya.
- 3) Bisnis Pendidikan, tempat tempat kursus dan pelatihan tatap muka cukup digemari, baik pelajar sekolah maupun orang yang ingin menambah keahlian khusus.
- 4) Bisnis Agribisnis, sebagai kebutuhan pokok, peluang bisnis, agribisnis yaitu bisnis dibidang pertanian dan peternakan sangat terbukalebar.
- 5) Bisnis Otomotif, ada banyak peluang bisnis usaha kecil menengah bidang otomotif, antara lain jual beli suku cadang kendaraan, rental mobil, atau motor, bengkel otomotif dan jasa cucikendaraan.¹¹

¹⁰ Hamdani, Mengenal usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Lebih dekat, Edisi ke 1, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), 2 - 3

¹¹ Nana Meliana Ning Tias, ” Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Abian Tubuh (Studi Kasus Di Kelurahan Abian Tubuh Kecamatan Sandubaya Kota Mataram), 2021, Hlm 28.

4. Tujuan UMKM

Menurut Partomo dan Soejodono Tujuan pengelompokan usaha dapat disebutkan beragam dan pada intinya mencakup empat macam tujuan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk keperluan analisis yang dikaitkan dengan ilmu pengetahuan (teoritis).
- 2) Untuk keperluan penentuan kebijakan-kebijakanpemerinta.
- 3) Untuk meyakinkan pemilik modal atau pengusaha tentang posisi perusahaannya.
- 4) Untuk pertimbangan badan tertentu berkaitan dengan antisipasi kinerja perusahaan.

Secara umum, terdapat tiga peran UMKM atau kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesiameliputi:

- 1) Sarana Pemerataan Tingkat Ekonomi Rakyat Kecil. UMKM berperandalam pemerataan tingkat perekonomian rakyat sebab berada di berbagai tempat. UMKM bahkan menjangkau daerah yang pelosok sehingga masyarakat tidak perlu ke kota untuk memperoleh penghidupan yang layak.
- 2) Sarana Mengentaskan Kemiskinan. UMKM berperan untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan sebab angka penyerapan tenaga kerja terhitungtinggi.
- 3) Sarana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Sarana atau alat untuk menjalankan otonomi daerah yang nyata dan bertanggung jawab serta

memberi isi dan arti tanggung jawab pemerintah daerah karena APBD itu menggambarkan seluruh kebijaksanaan pemerintah daerah.¹²

¹² Nana Meliana Ning Tias,” Peran Usaha Mikro Kecil Menengah(Umkm) Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Abiantubuh (Studi Kasus Di Kelurahan Abian Tubuh Kecamatan Sandubaya Kota Mataram), 2021, Hlm 31– 32.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam hal ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang turun tangan langsung guna memastikan suatu hal.¹

Peneliti mengadakan penelitian langsung di UMK yang bertempat Di Dusun Srikaton Desa Terbanggi Agung Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

Sesuai dengan judul yang ada pada penelitian ini, maka penelitian ini bersifat deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan, melukiskan, atau memaparkan keadaan suatu objek (*realitas* atau fenomena) secara apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan.²

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada tentang Pendampingan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) DiDesaTerbanggi Agung Kecamatan Gunung Sugih.

¹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu; 2020), 19.

² Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Pontianak: Perpustakaan Nasional, 2015), 63.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data terkait dengan hal ini merupakan informasi yang esensinya akan membuka segala sesuatu³. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber dimana sebuah data dihasilkan⁴.

Pemilihan sampel sebagai sumber data primer pada penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria – kriteria tertentu.

Sumber data primer sangatlah penting karena ini menjadi sumber informasi utama peneliti, adapun kriteria informan yang dijadikan sampel sebagai berikut :

- 1) Informan/Pemilik usaha yang sudah mulai membuka usaha kurang lebih 4tahun.
- 2) Informan/Pemilik usaha yang mengerti tentang ilmu perdagangan dan bisnis.
- 3) Informan/Pemilik usaha sudah memiliki omset kurang lebihRp. 20.000.000

³ Siyoto Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Hlm. 67

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004). 129

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya yaitu sebuah instansi atau lembaga yang menjadi objek penelitian tersebut berupa kata-kata atau tindakan dari informan.⁵

Sumber data sekunder pada penelitian ini yang sangat menjadi acuan peneliti adalah buku-buku karangan dari seperti buku Samiaji Sarosa, yang berjudul Sistem Informasi akuntansi . buku Hamdani yang berjudul Mengenal usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Lebih dekat. Sumber data sekunder dibutuhkan untuk menambah informasi selain itu dapat menjadi penguat penelitian karena penjelasan didapatkan dari buku-buku yang berkaitan dengan judul yang penelititeliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Terkait dengan jenis penelitian yakni deskripsi kualitatif maka dari itu peneliti mengumpulkan semua data melalui teknik *field research* yang dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan, tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu permasalahan tertentu.⁶

⁵ M Burhan Bungin, *Metedologi Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi dan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2004) Hlm. 122

⁶ Kartini Krtono, *Pengantar Metedologi Riset Sosial*, Cet. 7 (Bandung: Mandar Maju, 1996), 187.

Pada penelitian ini menggunakan metode terarah (bebas terpimpin). Pengguna metode yang memperhatikan sikap, tutur kata, keramahan yang esensinya sangat berpengaruh pada responden.⁷ Peneliti mengajukan pertanyaan kepada 3 UMKM yaitu Usaha keripik Azmi, Usaha keripik Agus Jaya dan Usaha Aan Chiki karena usaha yang di jalankan sudah memiliki omset yang besar di bandingkan UMKM yang lainnya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah peristiwa yang sudah terjadi yang diabadikan dalam bentuk catatan atau tulisan. Dokumentasi yang diperoleh dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya lainnya. Dokumentasi pada penelitian ini dikumpulkan dengan cara mempelajari data yang sudah ada kemudian dikaji permasalahan yang terjadi melalui pencatatan saat diadakan tanya jawab yang dilakukan peneliti dengan menggali data berupa profil UMKM, catatan keuangan, dan catatan transaksi setiapharinya.

D. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan harus di analisis apabila hendak diteliti. Pengertian analisis data sendiri adalah proses mencari serta menyusun data yang di dapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi dengancara menyusun dan memilih mana yang penting dan yang akan dikaji

⁷ Siyotu Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*. 75

sehingga dapat ditarik kesimpulan yang mudah dipahami diri sendiri ataupun oranglain.⁸Sedangkan menurut *Patton*, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁹

Berdasarkan pengertian yang telah disebutkan, peneliti dapat mendefinisikan bahwa analisis data merupakan suatu proses untuk mengolah dan mengorganisasikan data berdasarkan informasi melalui catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi yang telah diperoleh untuk dikaji dan diolah menjadi hasil yang lebih mudah dimengerti atau dipahami oleh peneliti maupun pembaca.

Terkait dengan hal ini maka peneliti menggunakan cara berpikir secara empiris yang artinya berpikir secara induktif guna mengetahui analisis penggunaan informasi akuntansi pada UMKM yang menjadi faktor utama yaitu sistem pencatatan keuangan pada UMKM sudah tepat belum dengan penggunaan sistem informasi akuntansi. Cara seperti ini diharapkan peneliti agar menemukan fakta terbaru secara valid terkait dengan Pendampingan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Terbanggi Agung Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 402.

⁹ Lexy J Moleng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 280

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum UMKM

1. UMKM Keripik Azmi

a. Sejarah Berdirinya UMKM Kerpik Azmi

Usaha keripik Azmi adalah sebuah usaha keripik yang pertama kali didirikan oleh Bapak Yudho Sebastian pada Tahun 2017. Pada awalnya Usaha keripik azmi hanya menjual setidaknya 5 jenis macam keripik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti keripik singkong, keripik ubi jalar, keripik talas, keripik pisang dan keripik tempe. Pada beberapa tahun pertama, Toko Sembako Engy hanya menggunakan ruangan sebesar 3 x 6 meter saja untuk melakukan kegiatan jual beli. Pada awal Kegiatan usaha keripik azmi tersebut sepi pembeli, dikarenakan disekitar ada yang menjual produk yang sama yang berdirinya lebih dahulu dari usaha kerpiki azmi. Namun karena kegigihan Bapak Yudho Sebasttian dan dukungan Ibu Ina sebagai istri maka Bapak Yudho tetap mempertahankan usahanya tersebut. Hingga tahun ke tahun usaha keripik azmi terus berkembang hingga saat ini menambah berbagai macam keripik, berbagai macam kerupuk, usaha ini untuk melakakukan usaha menggunakan ruangan seluas 3 x 12 meter dan memiliki gudang yang cukup luas untuk menyimpan stok persediaan.

b. Lokasi UMKM Keripik Azmi

Lokasi usaha keripik azmi ini yaitu berada di Dusun Srikaton Desa Terbanggi Agung Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.

c. Visi, Misi dan Tujuan UMKM Keripik Azmi

Usaha Kerpik Azmi ini memiliki visi untuk bisa minat konsumen terhadap makanan ringan yaitu keripik dan misi nya bisa membuka cabang took di berbagai daerah. Guna mencapai visi dan misi tersebut usaha keripik azmi senantiasa melayani pelanggan dengan sepenuh hati dan membuat inovasi terhadap berbagai macam keripik supaya konsumen tidak bosan memakan keripik. Dengan tujuan supaya usaha tersebut semakin berkembang dan maju menciptakan ide kreatif dalam mengelola makanan tersebut.

d. Struktur Oganisasi UMKM Keripik azmi

Usaha kerpik azmi saat ini hanya dikelola oleh pemiliknya da nada satu karyawan, yaitu Bapak Yudho Sebastian, Ibu Azmi, dan dibantu oleh satu karyawan nya yaitu Janu. Mereka berbagi tugas dan pekerjaan dalam mengelola usahanya.

e. Kegiatan Usaha UMKM Keripik Azmi

Kegiatan usaha Bapak Yudho dan karyawannya bertugas mengatur stok persediaan selalu terjaga supaya para konsumen tidak kecewa saat membeli dan memenuhi pesanan langganan di berbagai agen kecilyang memesan berbagai macam keripik yang dijual. Barang dagang di tata

yang rapih dan di kelompokkan sesuai macam keripik supaya konsumen tidak sulit pada saat memilih keripik untuk di belinya. Usaha keripik ini tidak menjual di rumah saja tetapi menjual di pasar supaya jangkauan konsumen semakin luas.¹

2. UMKM Keripik Erjuna

a. Sejarah UMKM Keripik Erjuna

Usaha keripik erjuna adalah sebuah usaha keripik yang pertama kali didirikan oleh Bapak Agus Jaya pada Tahun 2014. Pada awalnya Usaha keripik erjuna hanya menjual setidaknya 4 jenis macam keripik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti keripik ubi jalar, keripik singkong, keripik pisang dan keripik tempe. Pada beberapa tahun pertama, menawarkan barang nya keliling di setiap desa untuk melakukan kegiatan jual beli. Pada awal Kegiatan usaha keripik erjuna tersebut sepi pembeli, dikarenakan disekitar belum banyak yang minat terhadap keripik. Namun karena kegigihan Bapak Agus Jaya dan dukungan Ibu Dani sebagai istri maka Bapak Agus tetap mempertahankan usahanya tersebut. Hingga tahun ke tahun usaha keripik erjuna terus berkembang hingga saat ini. Sekarang memiliki berbagai macam keripik dan macam kerupuk yang di tawarkan untuk menari konsumen. Sekarang juga kegiatan usaha keripik erjuna menjual barang dagang nya di rumah menggunakan ruangan seluas 4

¹ Wawancara dengan bapak Yudho Sebastianselaku pemilik usaha keripik azmi , tanggal 20 Mei 2022 di Desa Terbanggi Agun

x8 meter dan memiliki gudang yang cukup luas untuk menyimpan stok persediaan.

b. Lokasi UMKM Keripik Erjuna

Lokasi usaha keripik azmi ini yaitu berada di Dusun Srikaton Desa Terbanggi Agung Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.

c. Visi, Misi, dan Tujuan UMKM Keripik Erjuna

Usaha keripik erjuna memiliki visi untuk selalu memberikan manfaat yang terbaik terhadap konsumen serta menambah ide kreatif terhadap jenis keripik yang di jual karena kepuasan konsumen itu nomer satu. Guna mencapai visi dan misi tersebut usaha keripik erjuna memberikan kualitas barang dagang yang terbaik dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen. Usaha keripik juga berharap bertujuan bisa bekerjasama terhadap berbagai agen keripik di berbagai supaya bisa mengembangkan usaha tersebut dan bisa sukses.

d. Struktur Organisasi UMKM Keripik Erjuna

Usaha kerpik erjuna saat ini hanya dikelola oleh pemiliknya dan 2 karyawan, yaitu Bapak Agus Jaya, Ibu Dani, dan dibantu oleh 2 karyawan nya yaitu Jumiran dan Ibu Lasmi. Mereka berbagi tugas dan pekerjaan dalam mengelola usahanya.

e. Kegiatan usaha UMKM Keripik Erjuna

Kegiatan usaha Keripik erjuna diawali dengan memastikan persediaan berbagai macam keripik dan kerupuk yang di jual supaya tidak kehabisan persediaan di saat konsumen membeli nya dan mengelompokan macam – macam keripik atau kerupuk yang di jual supaya para kunsumen tidak kesulitan dalam memilih keripik atau kerupuk tersebut. Untuk memproduksi keripik hampir setiap hari guna memenuhi pelanggan yang setiap hari di setorkan, dan juga melayani pengiriman keripik di pasar – pasar dan dibagai agen yang ada di daerah lampung tengah khususnya gunung sugih.²

3. UMKM Aan Chiki

a. Sejarah UMKM Aan Chiki

Usaha Aan Chiki adalah sebuah usaha menjual makanan ringan atau chiki – chiki yang pertama kali didirikan oleh Bapak Aan pada Tahun 2018. Pada awalnya Usaha Aan Chiki hanya menjual setidaknya 7 jenis macam makanan ringan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti makaroni, kacang telor, keripik kentang, chiki stick, astor, chokolatos, dan sosis. Pada beberapa tahun pertama, usaha aan chiki pertama kali jualan hanya menggunakan motor untuk menawarkan di setiap warung untuk melakukan kegiatan jual beli. Pada awal Kegiatan usaha tersebut sepi pembeli, dikarenakan persaingan pada agen – agen chiki yang banyak kesulitan untuk

² Wawancara dengan bapak Agus Jaya selaku pemilik usaha keripik Erjuna, tanggal 20 Mei 2022 di Desa Terbanggi Agung

menawarkan produk yang di jual tersebut. Namun karena kegigihan Bapak Aan dan dukungan Ibu Winda sebagai istri maka Bapak Aan tetap mempertahankan usahanya tersebut. Hingga tahun ke tahun usaha chiki terus berkembang hingga saat ini menambah berbagai macam produk chiki dan makanan ringan lainnya, sekarang banyak warung yang mengambil chiki di bapak Aan karena sekarang mulai lengkap produk chiki yang di tawarkan. Sekarang usaha ini untuk melakukan usaha di rumah menggunakan ruangan seluas 4 x 10 meter dan memiliki gudang yang cukup luas untuk menyimpan stok persediaan.

b. Lokasi UMKM Aan Chiki

Lokasi usaha keripik azmi ini yaitu berada di Dusun Srikaton Desa Terbanggi Agung Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.

c. Visi, Misi, dan Tujuan UMKM Aan Chiki

Visi dan misi usaha aan chiki ini yaitu terus mengembangkan produk yang di tawarkan sehingga dapat mensejahterakan keluarganya. Tujuannya agar selalu berkembang usahanya dan sukses.

d. Struktur Organisasi UMKM Aan Chiki

Usaha Aan Chiki saat ini hanya dikelola oleh pemiliknya dan 1 karyawan, yaitu Bapak Aan, Ibu Winda, dan dibantu oleh 1 karyawan

nya yaitu Andi. Mereka berbagi tugas dan pekerjaan dalam mengelola usahanya.³

e. Kegiatan usaha UMKM Aan Chiki

Kegiatan usaha Aan chiki yang awal yaitu *Display* barang dagang adalah sebuah aktivitas untuk memamerkan sebuah produk supaya terlihat atraktif, mudah dilihat dan menarik minat pengunjung. Sebuah *display* produk didukung oleh beragam jenis elemen seperti warna, cahaya, bau, bahkan suara yang kesemua itu diharapkan bisa mempengaruhi konsumen untuk membeli produk – produk yang dijual disebuah toko.⁴

Pada saat proses *display* barang dagang yang ada di toko, Ibu Winda bertugas menyusun barang kedalam etalase yakni dengan cara memindahkan barang-barang yang lebih dahulu masuk diletakkan didepan, sedangkan barang barang yang baru masuk diletakkan dibelakang supaya barang yang lebih pertama masuk akan terjual terlebih dahulu, lalu karyawannya membantu mengambil barang yang ada di gudang untuk disusun kedalam etalase dan dibedakan masing masing etalase antar Dengan adanya penyusunan barang yang baik bertujuan supaya barang dagang yang tersedia dapat terlihat dengan rapi dan dapat menarik konsumen a.

Selain bertugas menyusun barang sesuai dengan kelompoknya dan

³ Wawancara dengan bapak Aan selaku pemilik usaha Aan Chiki, tanggal 20 Mei 2022 di Desa Terbanggi Agung

⁴ Ina Melati. *Pengaruh Display Produk Pada Keputusan Pembelian Konsumen*. Binus Business Review Vol.3 No. 2 November 2012: 875-881.

juga menambahkan barang yang stoknya sudah menipis, Ibu Winda dan satu karyawan juga membantu melayani pembeli, dan membersihkan rumah yang di buat untuk usaha. Sedangkan Bapak Aan bertugas untuk mengelola persediaan barang dagang di gudang, dan melakukan belanja barang dagang. Pembagian tugas ini didasarkan pada pemahaman masing-masing pihak, Ibu Winda bisa mendisplay barang dengan rapi sementara Bapak Aan dapat mengelola persediaan barang dengan baik.

B. Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi dalam pencatatan laporan keuangan pada UMKM.

1. Hasil penelitian dalam pendampingan pada UMKM

Dari hasil pendampingan peneliti mendapatkan informasinya Sistem pencatatan persediaan barang dagang pada ke 3 UMKM tersebut masih menggunakan sistem manualisasi. Sistem yang dimaksud adalah dengan mencatat persediaan barang pada kertas catatan sederhana. Proses pencatatan laporan keuangan dengan melihat stok barang yang berada di gudang dan menggunakan nota bukti pembelian dalam menentukan jumlah barang yang masih tersedia.

Dalam kegiatan usahanya ke UMKM tidak mencatat laporan keuangan dalam pengeluaran dan pendapat di sini peneliti mendampingi ke UMKM dalam pencatatan laporan keuangan supaya jelasnya pengeluaran dan pendapat untuk kegiatan usaha tersebut tidak terselip atau bisa di gunakan meminimalisir gulung tikar.

2. Tahap – tahap pendampingan dalam pencatatan laporan keuangan

Disini peneliti menerapkan 2 tahap dalam pencatatan laporan keuangan dalam kegiatan usaha ke 3 UMKM yaitu pencatatan jurnal umum dan laba rugi.

a. Jurnal umum

Jurnal umum di gunakan dalam pencatatan laporan keluar masuk nya uang dalam kegiatan usaha. Dalam ke 3 UMKM melakukan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan tersebut.

1) Usaha keripik azmi

Dalam kegiatan usaha nya keripik azmi memiliki rata – rata pendapatan berkisar antara 3 – 5 juta dalam satu bulan jika itu lagi mendapatkan pelanggan yang banyak sedangkan jika lagi sepi omset 1 bulan rata – rata berkisar 1 – 2 jt tidak sesuai dengan pengeluaran. Dalam usaha ini terdapat pengeluaran untuk memproduksi dan memasarkan barang dagang nya rata – rata pengeluaran untuk usaha dalam 1 bulan bisa 1 – 2 jt tergantung pesenan dan konsumen nya. Jadi jika tidak melakukan pencatatan laporan keuangan dengan benar terkadang pengeluaran tidak sesuai dengan pendapatan terkadang terjadi rugi dalam usaha tersebut maka peneliti melakukan pencatatan jurnal umum supaya terjadi kerugian atau tidak *balance* keuangan bisa di lihat. Disini peneliti melakukan pencatatan jurnal umum dalam usaha keripik azmi.

Jurnal Umum
Usaha Keripik Azmi
Per Septemper 2022

Tanggal	KETERANGAN	REF	SALDO	
			DEBET	KREDIT
01/09/2022	Kas		Rp. 5.500.000	
	Modal			Rp. 5.500.000
02/09/2022	Perlengkapan		Rp. 1.230.500	
	Kas			Rp. 1.230.500
04/09/2022	Peralatan		Rp. 550.000	
	Kas			Rp. 550.000
05/09/2022	Pembelian Barang		Rp. 2.430.000	
	Kas			Rp. 2.340.000
07/09/2022	Piutang Usaha		Rp. 250.000	
	Kas			Rp. 250.000
10/09/2022	Kas		Rp. 3.500.000	
	Pendapatan			Rp. 3.500.000
11/09/2022	Pembelian Barang		Rp. 2.000.000	
	Kas			Rp. 2.000.000
12/09/2022	Kas		Rp. 2.250.000	
	Pendapatan			Rp. 2.250.000
14/09/2022	Kas		Rp. 1.950.000	
	Pendapatan			Rp. 1.950.000
17/09/2022	Kas		Rp. 550.000	
	Piutang			Rp. 550.000
19/09/2022	Beban listrik		Rp. 250.000	
	Kas			Rp. 250.000
20/09/2022	Perlengkapan		Rp. 520.000	
	Kas			Rp. 520.000
21/09/2022	Beban BBM		Rp. 550.000	
	Kas			Rp. 550.000
23/09/2022	Kas		Rp. 2.250.000	
	Pendapatan			Rp. 2.250.000
25/09/2022	Beban gaji		Rp. 910.000	
	Kas			Rp. 910.000
26/09/2022	Pembelian barang		Rp. 1.650.000	
	Kas			Rp. 1.650.000

27/09/2022	Kas		Rp. 2.500.000	
	Pendapatan			Rp. 2.500.000
29/09/2022	Prive		Rp. 1.800.000	
	Kas			Rp. 1.800.000
30/09/2022	Kas		Rp. 2.200.000	
	Pendapatan			Rp. 2.200.000
30/09/2022	Persediaan Barang Dagang		Rp. 2.400.000	
	Kas			Rp. 2.400.000
	TOTAL		Rp. 35.240.500	Rp. 35.240.500

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pengeluaran dan pemasukan pada bulan September berjumlah Rp. 32.240.500. Jadi dalam kegiatan usaha tersebut yang dulu hanya berkisar Rp. 30.000.000 – Rp. 40.000.000. Sekarang bisa dilihat setiap bulannya pengeluaran dan pemasukan yang didapat.⁵

2) Usaha Keripik Erjuna

Dalam usaha keripik Erjuna memiliki pengeluaran setiap bulannya 1 – 2 jt terkadang jika ramai pesenan bisa mencapai pengeluaran 5 – 7 jt untuk satu bulan dalam memproduksi dan memasarkan barang dagangnya. Maka dari itu dibutuhkan pencatatan keuangan yang baik supaya pengeluaran tersebut tidak sampai terselip atau sampai tidak blance bulannya pengeluaran yang dikeluarkan dalam usaha tersebut supaya pendapatan dan pengeluaran tercatat dengan rapih sesuai dengan keluar masuknya keuangan. Peneliti mendampingi membuat suatu laporan keuangan dengan membuat jurnal umum.

⁵ Wawancara dengan bapak Yudho Sebastian selaku pemilik usaha keripik azmi, tanggal 01 september 2022 di Desa Terbanggi Agung

Jurnal Umum
Usaha Keripik Erjuna
Per September 2022

Tanggal	KETERANGAN	REF	SALDO	
			DEBET	KREDIT
01/09/2022	Kas		Rp. 6.000.000	
	Modal			Rp. 6.000.000
02/09/2022	Peralatan		Rp. 2.500.000	
	Kas			Rp. 2.500.000
03/09/2022	Pembelian Barang		Rp. 2.000.000	
	Kas			Rp. 2.000.000
05/09/2022	Perlengkapan		Rp. 1.500.000	
	Kas			Rp. 1.500.000
06/09/2022	Kas		Rp. 4.650.000	
	Pendapatan			Rp. 4.650.000
08/09/2022	Kas		Rp. 730.000	
	Piutang			Rp. 730.000
10/09/2022	Beban BBM		Rp. 540.000	
	Kas			Rp. 540.000
12/09/2022	Beban Listrik		Rp. 350.000	
	Kas			Rp. 350.000
13/09/2022	Pembelian Barang		Rp, 1.240.000	
	Kas			Rp. 1.240.000
15/09/2022	Kas		Rp. 3.750.000	
	Pendapatan			Rp. 3.750.000
17/09/2022	Kas		Rp. 450.000	
	Piutang			Rp. 450.000
19/09/2022	Prive		Rp. 1.450.000	
	Kas			Rp. 1.450.000
21/09/2022	Beban Gaji		Rp. 910.000	
	Kas			Rp. 910.000
22/09/2022	Pembelian Barang		Rp. 2.540.000	
	Kas			Rp. 2.540.000
24/09/2022	Kas		Rp. 1.250.000	
	Utang usaha			Rp. 1.250.000
25/09/2022	Kas		Rp. 3.980.000	
	Pendapatan			Rp. 3.980.000

27/09/2022	Pembelian barang		Rp. 1.200.000	
	Kas			Rp. 1.200.000
30/09/2022	Kas		Rp. 3.850.000	
	Pendapatan			Rp. 3.850.000
30/09/2022	Persediaan barang dagang		Rp. 1.500.000	
	Kas			Rp. 1.500.000
	TOTAL		Rp.40.390.000	Rp. 40.390.000

Dari data dia atas dapat di simpulkan bawasannya pengeluaran dan pemasukan pada bulan September berjumlah Rp. 40.390.000. jadi dalam kegiatan usaha tersebut yang dulu hanya berkisar Rp. 35.000.000 – 45.000.000. Sekarang bisa dapat terlihat setiap bulan nya pengeluaran dan pemasukan yang di dapat.⁶

3) Usaha Aan Chiki

Usaha Aan chiki kegiatan usaha membeli barang dagang dan untuk jual kembali. Usaha ini menjual barang dagang yang sudah jadi tidak memproduksi sendiri pemilik usaha tersebut membeli barang dagang nya langsung ke suplaier agen chiki maka dari itu setiap pengeluaran setiap bulan jika sedang ramai bisa berkisar 5 – 6 jt tapi pengeluaran bukan hanya pembelian barang dagang tapi masih banyak dalam melakukan kegiatan usaha tersebut. Jadi peneliti mendampingi pembuatan laporan keuangan berupa jurnal umum.

⁶ Wawancara dengan bapak Agus Jaya selaku pemilik usaha keripik Erjuna, tanggal 01 September 2022 di Desa Terbanggi Agung

Jurnal Umum
Usaha Aan Chiki
Per September 2022

Tanggal	KETERANGAN	REF	SALDO	
			DEBET	KREDIT
01/09/2022	Kas		Rp. 8.000.000	
	Modal			Rp. 8.000.000
02/09/2022	Perlengkapan		Rp. 2.500.000	
	Kas			Rp. 2.500.000
03/09/2022	Pembelian barang		Rp. 5.500.000	
	Kas			Rp. 5.500.000
04/09/2022	Peralatan		Rp. 2.000.000	
	Kas			Rp. 2.000.000
07/09/2022	Kas		Rp. 4.900.000	
	Pendapatan			Rp. 4.900.000
10/09/2022	Beban BBM		Rp. 650.000	
	Kas			Rp. 650.000
12/09/2022	Kas		Rp. 1.250.000	
	Piutang			Rp. 1.250.000
13/09/2022	Pembelian Barang		Rp. 2.500.000	
	Kas			Rp. 2.500.000
15/09/2022	Beban listrik		Rp. 350.000	
	Kas			Rp. 350.000
17/09/2022	Kas		Rp. 5.850.000	
	Pendapatan			Rp. 5.850.000
18/09/2022	Beban gaji		Rp. 1.040.000	
	Kas			Rp. 1.040.000
20/09/2022	Peralatan		Rp. 2.050.000	
	Kas			Rp. 2.050.000
22/09/2022	Prive		Rp. 1.250.000	
	Kas			Rp. 1.250.000
23/09/2022	Kas		Rp. 7.500.000	
	Pendapatan			Rp. 7.500.000
30/09/2022	Kas		Rp. 2.500.000	
	Piutang			Rp. 2.500.000
30/09/2022	Persediaan Barang Dagang		Rp. 2.000.000	
	Kas			Rp. 2.000.000
	Total		Rp. 49.840.000	Rp. 49.840.000

Dari data di atas dapat disimpulkan bawasannya pengeluaran dan pemasukan pada bulan September berjumlah Rp. 49.840.000. jadi dalam kegiatan usaha tersebut yang dulu hanya berkisar Rp. 40.000.000 – Rp. 50.000.000. Sekarang bisa dilihat setiap bulannya pengeluaran dan pemasukan yang didapat.⁷

b. Laba rugi

Laba rugi merupakan proses pencatatan laporan keuangan dalam kegiatan usaha yang dihasilkan dalam satu periode akuntansi yang menjabarkan antara pendapatan dan beban supaya bisa mendapatkan laba bersihnya dalam kegiatan usaha. Di sini peneliti menerapkan pendampingan untuk pencatatan laporan laba rugi supaya ke 3 UMKM tersebut bisa mengetahui berapa laba bersih yang didapatkan dalam 1 bulan atau satu periode.

1) Usaha Keripik Azmi

Usaha keripik azmi dalam kegiatan usaha satu bulan bisa mendapatkan omset berkisar 3 – 4 ini di saat pesanan atau konsumen lagi ramai terkadang mendapati penjualan yang sepi pendapatan satu bulan bisa berkisar antara 1 – 2 jt. Tetapi pendapatan tersebut belum dipotong dengan beban jadi belum mendapatkan laba bersihnya. Maka dari itu peneliti melakukan pendampingan dalam pencatatan Laporan Laba rugi.

⁷ Wawancara dengan bapak Aan selaku pemilik usaha Aan Chiki, tanggal 01 September 2022 di Desa Terbanggi Agung

Usaha Keripik Azmi
Laporan Laba Rugi
Periode September 2022

Pendapatan		Rp. 14.650.000
Beban usaha		
Gaji Karyawan	Rp. 910.000	
Listrik	Rp. 550.000	
BBM	Rp. 250.000	
HPP	Rp. 10.310.000	
	TOTAL BEBAN	<u>Rp. 12.020.000</u>
	LABA BERSIH	Rp. 2.630.000

Dapat di simpulkan dari table di atas dalam pendapatan bersih nya dalam bulan September hanya mendapatkan Rp. 2.630.000. jadi laba rugi sangat penting dalam kegiatan usaha tersebut supaya dapat melihat pendapatan bersih dalam satu bulannya.⁸

2) Usaha Keripik Erjuna

Usaha kerpik Erjuna setiap bulan nya memiliki omset rata – rata berkisar antara 6 – 7 jt jika pesenan sedang ramai tetapi setiap bulan terkadang bisa mendapatkan pendapatan berkisar antara 1 – 3 jt di saat pesenan lagi sepi. Pendapatan tersebut belum sepenuhnya di dapatkan oleh pemilik usaha tersebut belum di potong dengan beban jadi belum tau pendapatan bersih yang di dapatkan satu bulanya nya. Maka dari itu peneliti melakukan pendampingan

⁸ *Ibid* h.48

dalam pencatatan laporan laba rugi.

**Usaha Keripik Erjuna
Laporan Laba Rugi
Periode September 2022**

Pendapatan		Rp. 16.140.000
Beban Usaha		
Gaji Karyawan	Rp. 910.000	
Listrik	Rp. 350.000	
BBM	Rp. 540.000	
HPP	Rp. 13.000.000	
	TOTAL BEBAN	Rp. <u>14.800.000</u>
	LABA BERSIH	Rp. 1.340.000

Usaha Aan Chiki Dapat di simpulkan dari table di atas dalam pendapatan bersih nya dalam bulan September hanya mendapatakan Rp. 1.340.000. jadi laba rugi sangat penting dalam kegiatan usaha tersebut supaya dapat melihat pendapatan bersih dalam satu bulannya.⁹

3) Usaha Aan Chiki

Usaha Aan Chiki ini menjual barang dagang dengan membeli barang jadi dengan suplaier atau agen chiki jadi omset yang di dapatkan jika pesenan ramai mendapatkan omset berkisar 3 – 4 jt satu bulan dan terkadang sepi mendapatkan omset berkisar antara 1 – 1.5 jt dalam satu bulan. Pendapatan tersebut belum mendapatkan laba bersih yang di dapat jadi peneliti membuat

⁹ *Ibid* h.50

laporan laba rugi supaya mendapatkan laba bersih dalam satu bulan atau satu periode.

**Usaha Aan Chiki
Laporan Laba Rugi
Periode September 2022**

Pendapatan		Rp. 18.250.000
Beban Usaha		
Gaji Karyawan	Rp. 1.040.000	
Listrik	Rp. 350.000	
BBM	Rp. 650.000	
HPP	Rp. 14.650.00	
	TOTAL BEBAN	Rp. 16.650.000
	LABA BERSIH	Rp. 1.600.000

Dapat di simpulkan dari table di atas dalam pendapatan bersih nya dalam bulan September hanya mendapatkan Rp. 1.600.000. jadi laba rugi sangat penting dalam kegiatan usaha tersebut supaya dapat melihat pendapatan bersih dalam satu bulannya.¹⁰

Berdasarkan penelitian bawasannya dalam melukan pendampingan ke 3 UMKM tersebut menerapkan pencatatan laporan keuangan dengan dua tahap jurnal umum dan laporan laba rugi supaya pendapatan dan pengeluaran bisa tercatat dengan terperinci untuk bisa mendapatkan pengeluaran yang sesuai dengan pengeluaran tidak terselip lagi dalam satu bulan pengeluaran dan bisa mengetahui berapa laba bersih yang di dapatkan

¹⁰ *Ibid* h.52

dalam satu bulan nya.

C. Analisis pendampingan sistem informasi akuntansi pada UMKM.

Berdasarkan penelitian di atas peneliti menganalisis bawasannya ke 3 UMKM tersebut awalnya masih menggunakan sistem manualisasi dalam pencatatan laporan keuangan dan hanya mencatat pengeluaran dan pendapatan yang bersekala besar tidak terperinci. Sekarang peneliti mengajarkan bagaimana bisa mengetahui semua pengeluaran dan pendapatan dengan terperinci supaya tahu berapa yang di keluarkan semua nya untuk modal usaha dan berapa mendapatkan pendapatan bersih nya. Dengan menggunakan pencatatan keuangan yaitu ada 2 jurnal umum dan laporan laba rugi untuk bisa terperinci laporan keuangan tersebut dalam kegiatan usaha. Dalam 1 bulan ini ke 3 UMKM tersebut sudah sedikit demi sedikit menerapkan sistem informasi akuntansi dengan mencatat laporan keuangan dengan sistem laporan keuangan jurnal umum dan laporan laba rugi. Dan juga ke 3 UMKM tersebut selalu mengumpulkan nota atau struk dalam kegiatan usaha tersebut supaya tidak ada lagi yang terselip atau tidak terperinci dalam pengeluaran atau pendapatan ke 3 umkm tersebut.

Berdasarkan penelitian tersebut peneliti mendeskripsikan bahwasannya ke 3 umkm sudahm ulai penerapan sistem informasi akuntansi seperti contohnya:

1. Jurnal Umum

Ke 3 UMKM tersebut sudah mulai menerapkan pencatatan laporan keuangan dengan menggunakan jurnal umum seperti mencatat pembelian barang, modal, peralatan, perlengkapan, pendapatan, beban usaha, dan pengeluaran dari yang besar hingga yang terkecil. Sekarang semua pengeluaran sudah mulai memakai nota dan kwitansi.

2. Laporan laba rugi

Ke 3 UMKM tersebut sudah mulai menerapkan pencatatan laporan laba rugi karena menurut ke 3 umkm tersebut penting karena dapat mengetahui berapa pendapatan bersih yang di dapat dalam satu bulan tetapi masih ada kekurangan seperti hpp belum terlalu paham jadi yang tercatat hanya pendapatan dan beban usaha.

Maka dari itu peneliti melakukan pendampingan tersebut supaya kegiatan usaha ke 3 UMKM tersebut dapat menjadi perkembangan usaha dan bisa memajukan usaha ke 3 UMKM.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penggunaan sistem informasi Akuntansi pada UMKM di desa terbanggi agung kecamatan gunung sugih masih menggunakan sistem manualisasi. Sistem manualisasi adalah dengan mencatat laporan keuangan dengan kertas catatan sederhana sehingga sistem informasi yang tercatatat belum sepenuhnya efektif menurut akuntansi. Ke 3 umkm tersebut awal penelitian belum menerapkan sistem informasi akuntansi dan catatan dalam laporan keuangan pengeluaran dan pendapatan hanya di tambahkan dalam pengeluaran besar dan pendapatan besar. Tetapi sekarang mulai sedikit demi sedikit menerapkan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan laporan jurnal umum dan laporan laba rugi supaya tahu pendapatan bersih yang di dapat setiap bulannya.

B. Saran

Merujuk pada kesimpulan diatas maka peneliti mencoba memberikan saran kepada pemilik UMKM di desa terbanggi agung kecamatan Gunung Sugih dalam mengelolah sistem informasi akuntansi agar keuangan usaha dapat tercatat dengan baik dan benar sehingga usaha yang dijalankan dapat menjadi lancar tanpa harus terjadi macet atau sampai gulung tikar karna keuangan tidakterstruktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifatul Fikriyah dkk,"*Rekonstruksi Pendistribusian Produk UMKM Guna Percepatan Daya Saing Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN*",jurnal Lentera Hukum, Volume 2 Issue 1 tahun 2015
- Burhan Bungin, *Metedologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004)
- Damaris Indah Nugraheni,"*Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada UMKM Pengrajin Batik Kecamatan Pandak, KabupatenBantul)*",(2017)
- Feni Dwi Anggraeni dkk,"*Pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui fasilitas pihak eksternal dan potensi internal*",Jurnal Administrasi Publik, Volume 1 no 6
- Hamdani, *Mengenal usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Lebih dekat, Edisi ke 1*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020)
- Hardani, *MetodePenelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta:Cv Pustaka Ilmu; 2020)
- Henny Triyana Hasibuan, " *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil*", Jurnal Akuntansi Vol. 30 No. 7, tahun 2020
- Heny Triyana Hasibuan dkk,"*Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil*",Jurnal Akuntansi,Volume 30 No 7,tahun 2020
- https://m.liputan6.com/bisnis/read/4346352/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia-ini-hitungannya?new_experience=art_insertion.
- Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Pontianak: Perpustakaan Nasional, 2015)
- Kartini Krtono, *Pengantar Metedologi Riset Sosial*, Cet. 7 (Bandung: Mandar Maju, 1996), 187.
- M Burhan Bungin, *Metedologi Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi dan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2004).

- Nana Meliana Ning Tias," *Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Abian Tubuh (Studi Kasus Di Kelurahan Abian Tubuh Kecamatan Sandubaya Kota Mataram)*",2021
- Nana Meliana Ning Tias," *Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Abian Tubuh (Studi Kasus Di Kelurahan Abian Tubuh Kecamatan Sandubaya Kota Mataram)*",2021
- Naufal Irfan Nabawi,"*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Yogyakarta*",(2018)
- Ni Nyoman Yulianti dkk,"*Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng)*",*Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (ALIANSI)*,Vol. 3 No. 2, tahun 2019
- Nur Setya Handayani, M. Elfan Kaukab,Wiji Yuwono,"*Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM*",*Jurnal Pendidikan* Volume 2, tahun 2020
- Sarosa Samiaji, *Sistem Informasi akuntansi*, Edisi Ke 1, (Jakarta: Grasindo, 2020)
- Siyoto Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
- Suwardjono, "Memahami Pengetahuan Akuntansi Di Tingkat Pengantar"*Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* Vol 14 No.1 Tahun1999
- UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM Pasal 1.
- Yuli Rahmini Suci," *Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia*", *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* Vol. 6 No. 1, tahun 2017

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1600/In.28.1/J/TL.00/05/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Rina El Maza (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **FERDIANTO WAHYU**
NPM : 1804021016
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **PENDAMPINGAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PADA USAHA MIKTO, KECIL, DAN MENENGAH
(UMKM) DI DESA TERBANGGI AGUNG KECAMATAN GUNUNG
SUGIH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Mei 2022
Ketua Jurusan,



Era Yudistira M.Ak.
NIP 19901003 201503 2 010

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ferdianto Wahyu Jurusan/Fakultas : AKS / FEBI
NPM : 1804021016 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Kamis 04-06-2022	Acu Apd & outline.	

Dosen Pembimbing

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 198401232009122003

Mahasiswa Ybs,

Ferdianto Wahyu
NPM. 1804021016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ferdianto Wahyu Fakultas/Jurusan : Akutansi Syariah/Aks
NPM : 1804021016 Semester/TA : VII/ 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin/ 4-4-2022		Ati bab 1 - ini dapat diseminarkan	

Pembimbing

Rina El Maza., S.H.I.,M.S.I
NIP. 198401232009122003

Mahasiswa Ybs.

Ferdianto Wahyu
NPM. 1804021016



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ferdianto Wahyu Jurusan/Fakultas : AKS / FEBI
NPM : 1804021016 Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	05/10/2022	1) Deskripsi dan penerapan laporan keuangan yang dilampirkan ke 3 uraian 2) Menjawab pertanyaan ke 3 rumusan masalah Att bab IV-V dapat di muraqo syahkan-	 

Dosen Pembimbing

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 003

Mahasiswa Ybs,

Ferdianto Wahyu
NPM. 1804021016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2529/In.28/D.1/TL.00/07/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pimpinan UMKM DI Desa Terbanggi
Agung
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2530/In.28/D.1/TL.01/07/2022,
tanggal 06 Juli 2022 atas nama saudara:

Nama : **FERDIANTO WAHYU**
NPM : 1804021016
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UMKM DI Desa Terbanggi Agung, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENDAMPINGAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI DESA TERBANGGI AGUNG KECAMATAN GUNUNG SUGIH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Juli 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

SURAT TUGAS

Nomor: B-2530/In.28/D.1/TL.01/07/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **FERDIANTO WAHYU**
NPM : 1804021016
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UMKM DI Desa Terbanggi Agung, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENDAMPINGAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI DESA TERBANGGI AGUNG KECAMATAN GUNUNG SUGIH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat



SUGENG

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 Juli 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 4192/ln.28.3/D.1/PP.00.9/12/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa:

Nama : Ferdianto Wahyu
NPM : 1804021016
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
No.Urut Peserta : 69/febi/kompre/2021

Telah mengikuti Ujian Komprehensif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Semester Ganjil 2021/2022 yang dilaksanakan dari **01 s.d 05 Desember 2021** dengan nilai ujian sebagai berikut:

No	Jenis Ujian	Nilai	Keterangan
1	Keagamaan	88,00	Lulus
2	Kefakultasan	79,00	Lulus
3	Keprodian	65,00	Lulus

Berdasarkan hasil Ujian tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan **“Lulus”** dan dapat mendaftar Ujian Munaqosyah pada program studi **Akuntansi Syariah**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 14 Desember 2021
Wakil Dekan Bidang Akademik,
dan Kelembagaan FEBI

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611199803 2 001



Tanggal.	
Validasi Prodi	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pustaka.metrouniv.ac.id; e-mail: pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1384/In.28/S/U.1/OT.01/11/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

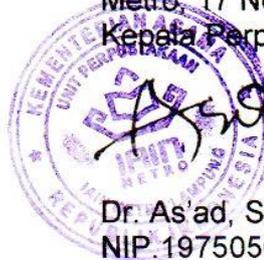
Nama : Ferdianto Wahyu
NPM : 1804021016
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804021016

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 November 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me. 
NIP.19750505 200112 1 002

ALAT PENGUMPUL DATA

PENDAMPINGAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI DESA TERBANGGI AGUNG KECAMATAN GUNUNG SUGIH

A. Wawancara

1. Wawancara Dengan Pemilik UMKM ?

- a. Sejak kapan berdiri nya usaha anda?
- b. Bagaimana perkembangan UMKM anda?
- c. Jika harga barang naik atau turun bagaimana cara menyesuaikan harga pasaran?
- d. Berapa pendapatan rata – rata dalam satu hari ?
- e. Untuk satu bulan bisa mendapatkan keuntungan berapa ?
- f. Berapa biaya yang di keluarkan dalam satu bulan?
- g. Berapa banyak barang yang bisa anda produksi dalam satu bulan?
- h. Apakah yang anda ketahui sistem informasi akuntansi?
- i. Apakah anda sudah menerapkan sistem informasi akuntansi dalam pencatatan keuangan ?
- j. Faktor apa yang menyebabkan sulitnya menerapkan sistem informasi akuntansi pada pencatatan laporan keuangan?
- k. Apa saja akun sistem informasi akuntansi yang masuk dalam pencatatan laporan keuangan pada UMKM?

2. Dokumentasi

1. Profil Sejarah UMKM
2. Catatan persediaan barang dagang pada UMKM
3. Foto pendampingan pada UMKM
4. Foto Aktifitas UMKM

Mengetahui,
Pembimbing



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 198401232009122003

Metro, Juni 2022
Penulis



Ferdianto Wahyu
NPM. 1804021016

OUTLINE

PENDAMPINGAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI DESA TERBANGGI AGUNG KECAMATAN GUNUNG SUGIH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Sistem Informasi Akuntansi

1. Definisi sistem Informasi Akuntansi
2. Tujuan sistem Informasi Akuntansi
3. Penggunaan sistem Informasi Akuntansi
4. Faktor - Faktor tidak di terapkan nya Sistem informasi akuntansi pada UMKM

B. Pendampingan sistem informasi akuntansi pada UMKM

1. Definisi Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi
2. Bentuk - bentuk Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi
3. Pendampingan sistem informasi akuntansi pada UMKM

C. Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)

1. Definisi UMKM
2. Kreteria UMKM.
3. Jenis – jenis UMKM
4. Tujuan UMKM

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum UMKM
- B. Faktor-Faktor yang menyebabkan UMKM di Desa Terbanggi Agung belum menggunakan Sistem Informasi Akuntansi.
- C. Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi dalam pencatatan laporan keuangan pada UMKM.

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Pembimbing -



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 198401232009122003

Metro, Juni 2022
Penulis



Ferdianto Wahyu
NPM. 1804021016

DOKUMENTASI



Dokumentasi dengan Kepala Desa Srikaton untuk meminta perizinan melakukan penelitian UMKM di desa setempat



Dokumentasi dengan Kepala Desa Srikaton untuk meminta perizinan melakukan penelitian UMKM di desa setempat



Dokumentasi dengan Pemilik UMKM/Keripik Azmi Desa Srikaton



Dokumentasi dengan Pemilik UMKM/Keripik Azmi Desa Srikaton



Dokumentasi dengan Pemilik UMKM/Pak Agus Desa Srikaton



Dokumentasi dengan Pemilik UMKM/Pak Agus Desa Srikaton



Dokumentasi dengan Pemilik Pak Aan UMKM Desa Srikaton



Dokumentasi dengan Pemilik Pak Aan UMKM Desa Srikaton

RIWAYAT HIDUP



Ferdianto Wahyu lahir di Srikaton, pada tanggal 13 November 1999. akrab dengan panggilan "*Ferdi*" yang merupakan anak bungsu dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Wahyu Adi dan Ibu Poniah. Memiliki hobi sepak bola dan treveling. Tinggal Di Desa Terbanggi Agung Kecamatan gunung sugih. Jenjang pendidikan awal masuk sekolah Di SD Negeri 1 Terbanggi Agung, selanjutnya menempuh pendidikan SMP Negeri 1 Gunung Sugih, meneruskan SMA Negeri 1 Punggur, dan Berbekal keinginan untuk menggapai cita-citanya, peneliti melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi dengan mengambil Program Study Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro Lampung.